

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Internet (*Interconnected Network*) adalah kumpulan jaringan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya (Priyatno, 2009). Teknologi internet ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Banyak pelajar menggunakan internet untuk berbagai keperluan mulai dari untuk bersosialisasi maupun mencari informasi misalnya pendidikan, ilmu pengetahuan, berita, kesehatan, olahraga, game terbaru, situs jejaring sosial untuk mencari teman dan lain-lain. Oleh karena itu remaja, sudah tidak asing dengan istilah: *e-mail, browsing, social networking, search engine, blog, website*, dan sebagainya. Internet dapat menembus batas dimensi kehidupan penggunanya, waktu, dan bahkan ruang sehingga internet dapat diakses oleh siapapun, dimanapun, dan kapanpun.

Perkembangan internet di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Sebuah *survey* yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam Kompas edisi Desember 2012 mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2012 mencapai 63 juta orang atau 24,23 persen dari total populasi negara ini. Tahun selanjutnya yakni tahun 2013, angka itu diprediksi

naik sekitar 30 persen menjadi 82 juta pengguna dan terus tumbuh menjadi 107 juta pada 2014 dan 139 juta atau 50 persen total pada 2015. Hal yang sama dikemukakan oleh Dirjen Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kemenkominfo Budi Setiawan, bahwa angka 55 juta pengguna ini berdasarkan data pada bulan Desember 2011, berarti tahun-tahun berikutnya jumlahnya akan jauh diatas tahun sebelumnya. *Survey* nasional yang digelar *Pew Internet & American life Project* (2001) pada sekitar 17 juta remaja berusia 12 sampai dengan 17 tahun di Amerika menyatakan bahwa 94% remaja *onlinem* melakukan aktivitas mencari sumber atau bahan untuk menyelesaikan penelitian sekolah. Sementara hasil *survey* yang dilakukan oleh APJII tahun 2012 menunjukkan bawa penduduk berusia berusia 12-34 tahun mendominasi pengguna Internet di Indonesia dengan porsi 64,2%. Sedangkan kelompok pengguna berusia 20-24 tahun mencapai 15,1% dari total pengguna.

Berdasarkan perkembangan usianya, remaja tingkat SMP usia 12-14 tahun merupakan remaja awal yang sedang berada dalam krisis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru, mudah terpengaruh dengan teman-teman sebayanya (*peer groups*), mulai suka memperluas hubungan antara pribadi serta berkomunikasi secara lebih dewasa dengan teman sebaya, baik laki-laki maupun perempuan (Geldard, 2011). Karena itulah perkembangan internet yang cukup pesat disertai minat yang besar dapat memberikan hasil yang baik

dan buruk bagi mereka tergantung dari aktivitas *online* yang mereka lakukan ketika mengakses internet.

Hasil studi pendahuluan di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura yang merupakan sekolah berlatar belakang Islam, diperoleh gambaran bahwa siswa tidak asing dengan *internet* dan situs-situs yang tersedia di dalamnya. Hasil wawancara dengan siswa menyatakan bahwa ketika berinternet beragam situs dapat dibuka dalam satu waktu dan tersedia banyak pilihan, mulai dari *game online*, *browsing*, dan *chatting*, berawal dari mencari informasi untuk melengkapi tugas yang diberikan oleh sekolah namun kecenderungan untuk membuka situs-situs lain selain mengenai tugas seringkali terjadi. Diperoleh juga informasi mengenai waktu pemakaian beragam untuk 1-2 jam biasanya pemakaian di warnet, sedangkan yang lebih dari 3 jam pemakaian melalui *smartphone*. Para siswa mengungkapkan bahwa terkadang internet mampu mengganggu jam aktifitas yang berguna lainnya, misalnya waktu untuk tidur siang, mengerjakan tugas sekolah, les privat, dan lain-lain. SMP Muhammadiyah 1 Kartasura memiliki hari ekstrakurikuler pada hari jum'at dan sabtu hingga jam 10 pagi kemudian siswa diizinkan pulang. Hal ini membuka peluang waktu kosong siswa SMP ini.

Berdasarkan latar belakang diatas menjadikan ketertarikan penulis untuk meneliti “Gambaran Penggunaan Internet Pada Anak Ramaja di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terdapat bagaimana gambaran penggunaan internet pada anak remaja di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan internet pada anak remaja di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui bagaimana remaja mengenal internet pertama kali
- b. Mengetahui tujuan dan kegiatan penggunaan internet
- c. Mengetahui media internet yang dipergunakan
- d. Mengetahui website dan situs favorit
- e. Mengetahui durasi penggunaan internet

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Perawat

Menambah ilmu terutama dalam keperawatan anak yang berhubungan dengan perkembangan remaja dalam gambaran penggunaan internet pada anak remaja.

## 2. Bagi Instansi Pendidikan

Bagi pendidikan sebagai bahan bacaan dan wawasan bagi tenaga pendidik dan pelajar dalam hal pemahaman mengenai aktivitas penggunaan internet pada remaja yang berlebihan dan menjadi langkah awal dari *survey* yang telah dilakukan.

## 3. Bagi Orang Tua dan Guru

Bagi orang tua dapat memberikan gambaran kebiasaan penggunaan internet remaja, sehingga masyarakat mengetahui aktifitas anak remaja dalam penggunaan internet dan meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan.

## 4. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pegalaman dalam hal mengadakan penelitian dengan metode *survey* sehingga akan terpacu untuk meningkatkan potensi diri dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya dalam menjalankan penelitiannya.

## **E. Keaslian Penelitian**

Sejauh pengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan penelitian mengenai “Gambaran Penggunaan Internet Pada Anak Ramaja di SMP Muhammadiyah 1 Kartasura”. Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yaitu:

1. Yuniar (2011) meneliti tentang “*Hubungan Antara Self-Control Dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir*” . Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah responden penelitian sebanyak 50 orang dengan kriteria umur 18 sampai 22 tahun. Teknik pengambilan *sampel* ialah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh bahwa semakin tinggi *self-control* maka semakin rendah intensitas penggunaan internetnya.
2. Qomariyah (2009) meneliti tentang “*Prilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*”. Dengan penelitian untuk mencari bagaimana remaja perkotaan mengetahui dan menggunakan internet pertama kali, keuntungan internet, intensitas penggunaan internet serta untuk kepentingan apa ketika menggunakan internet.